

# **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA WISATA SYARIAH**

(Studi Fenomenologi Wisata Puncak Mas Bandar Lampung)

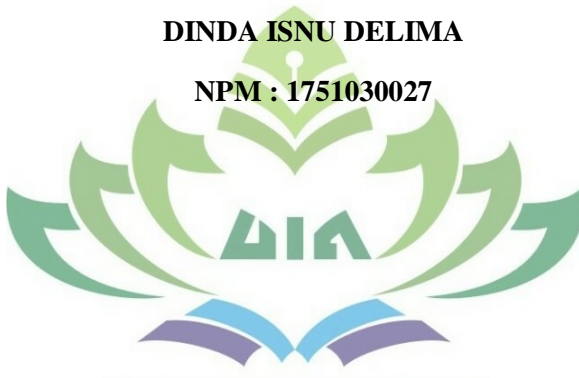
## **SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
guna mendapatkan gelar sarjana S1 dalam ilmu akuntansi syariah

**Oleh**

**DINDA ISNU DELIMA**

**NPM : 1751030027**



**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H / 2021 M**

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP  
PADA WISATA SYARIAH**

(Studi Fenomenologi Wisata Puncak Mas Bandar Lampung)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Akuntansi  
Syariah

Oleh

**DINDA ISNU DELIMA**

**NPM : 1751030027**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**



**Pembimbing I : H. Supaijo. S.H., M.H**

**Pembimbing II : Rosydalina Putri, M.S.Ak,Akt**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H / 2021 M**

## ABSTRAK

Wisata syariah merupakan suatu tran baru di dunia pariwisata saat ini. Indonesia telah di kenal luas di dunia sebagai wisata hahal terbaik di dunia atas kemenangannya dalam event “*The World Halal Travel Summit & Exhibition 2015*” Indonesia berhasil mendapat tiga penghargaan sekaligus, meliputi; *World Best Family Friendly Penginapan*, *World Best Halal Heneymoon Destenation* dan *World Best Halal Tourismn Destenation*. Hal ini tentunya menjadi sebuah peluang besar yang memudahkan negara Indonesia untuk terus melakukan pengembangan wisata syariah dan industry jasa syariah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap terhadap wisata syariah puncak mas Bandar Lampung dan bagaimana wisata puncak mas Bandar Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam. Tujuan penelitian ini unuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap terhadap wisata syariah puncak mas Bandar Lampung dan untuk mengetahui wisata puncak mas Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi islam. Dalam penelitian metode penentuan sampel meggunakan teknik *Purposive Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah data aset tetap pariwisata yang ada di puncak mas Bandar Lampung.

Berdasarkan Hasil penelitian maka Perlakuan Asset Tetap pada Objek wisata puncak mas dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu, pengakuan aset tetap, pengukuran pada saat pengakuan aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian dan pelepasan aset tetap dan pengungkapan serta penyajian aset tetap pada Objek Wisata Puncak Mas Bandar Lampung. Wisata Puncak Mas Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi islam dimana Wisata puncak mas memiliki potensi sebagai wisata syariah unggulan di lampung berdasarkan penilaian empat aspek (atraksi, amenitas, aksesibilitas dan *ancillary*).

**Kata kunci : Wisata Syariah, Perlakuan Akuntansi dan Aset Tetap**

## **ABSTRACT**

Sharia tourism is a new trend in the world of tourism today. Indonesia has been widely recognized in the world as the best halal tourism in the world for its victory in the "The World Halal Travel Summit & Exhibition 2015" event. Indonesia managed to get three awards at once, including; World Best Family Friendly Lodging, World Best Halal Heneymoon Destination and World Best Halal Tourism Destination. This is certainly a great opportunity that makes it easier for the Indonesian state to continue to develop sharia tourism and the sharia service industry.

The formulation of the problem in this study is how the accounting treatment of fixed assets on Islamic tourism peak Mas Bandar Lampung and how tourism peak Mas Bandar Lampung in the perspective of Islamic Economics. The purpose of this study is to determine the accounting treatment of fixed assets on Islamic tourism at Puncak Mas Bandar Lampung and to determine tourism at Puncak Mas Bandar Lampung in an Islamic economic perspective. In this research, the method of determining the sample uses the Purposive Sampling technique. The population in this study is data on tourism fixed assets at the peak of Mas Bandar Lampung.

Based on the results of the study, the Treatment of Fixed Assets at Puncak Mas tourism objects is carried out in various ways including, recognition of fixed assets, measurement at the time of recognition of fixed assets, depreciation of fixed assets, termination and disposal of fixed assets and disclosure and presentation of fixed assets at Puncak Mas Tourism Objects. Bandar Lampung. Puncak Mas Tourism in Bandar Lampung in an Islamic economic perspective where Puncak Mas tourism has the potential as a leading sharia tourism in Lampung based on an assessment of four aspects (attractions, amenities, accessibility and ancillary).

**Keywords: Sharia Tourism, Accounting Treatment and Fixed Assets**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Isnu Delima

NPM : 1751030027

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Wisata Syariah (Study Fenomenologi Wisata Kota Bandar Lampung)”. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk disebut dalam daftar pustaka. Apabila di yang lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 23 September 2021

Penyusun

**Dinda Isnu Delima**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp: (0721) 704030

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada  
Wisata Syariah (Study Fenomenologi Wisata  
Kota Bandar Lampung)

Nama : Dinda Isnü Delima

NPM : 1751030027

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Supaijo, S.H., M.H.

Rosyadina Putri, M. S. Ak., Akt

NIP.196503121994031002

NIP.198710122018012001

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Any Eliza, M. Ak

NIP.198308152006042004





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 telp (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ **ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA WISATA SYARIAH (STUDI FENOMENOLOGI WISATA PUNCAK MAS BANDAR LAMPUNG**” disusun oleh, **Dinda Isnur Delima, NPM: 1751030027**, program studi: **Akuntansi Syariah**, Telah di Ujikan dalam sidang munaqasyah di Fakultas **Ekonomi dan Bisnis Islam** UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin/ 25 Oktober 2021**.

**Tim Penguji**

Ketua : **Dr. Ahmad Isneni, M.A**

(.....)

Sekretaris : **Ainul Fitri, M.Acc**

(.....)

Penguji I : **Dr.Hj. Heni Noviarita, M.S.I**

(.....)

Penguji II : **H. Supaijo.S.H., M.H**

(.....)

Penguji III : **Rosydalina Putri, M.S.Ak., Akt**

(.....)

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Prof.Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S. Ag., M.S.I**

**NIP. 198008012003121001**

## Motto

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا ۖ مَا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

10. Sesungguhnya kami Telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. amat sedikitlah kamu bersyukur.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-quran surat al a'raaf ayat 10

## **Persembahan**

Dengan rasa bersyukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan dan saya dedikasikan sebagai bentuk dari ungkapan syukur dan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Istanto dan Ibu Nur Mala yang tiada henti-hentinya mendoakan kesuksesan, menyayangi dan mencintai. Ucapan terimakasih tidak akan cukup untuk membalas semua yang telah Bapak dan Ibu berikan. Peneliti percaya bahwa hasil dari usaha keras yang telah dilakukan tidak akan pernah mengkhianati prosesnya, oleh karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku berupa karya ini.
2. Kakak dan Adikku tersayang Iis Nanda Octana, S. Pd. dan Al- Fani Lapas Dhong Yhi yang selalu mendukung, mendoakan serta berbagi pengalaman.
3. Terimakasih kepada ibu Any Eliza selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah, Ibu Dinda sebagai Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah dan Bapak H. Supaijo. S.H., M.H selaku pembimbing akademik I serta Ibu Rosydalina Putri selaku pembimbing akademik II yang berkenan telah membimbing dan mengarahkan sehingga berkat beliau- beliau ini penulis dan rekan-rekan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Almamaterku tercinta, UIN Raden Intan Lampung sebuah kampus hijau tempat dimana saya memperoleh ilmu, pengetahuan dan keuangan selama kuliah, serta lebih khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa mengerjakan dan mendidikku, semoga ilmu yang didapatkan akan kelak bermanfaat

## **Riwayat Hidup**

Dinda Isnu Delima di lahirkan pada tanggal 03 Februari 1999 di Lampung Selatan, tepatnya di Desa Mulyosari. Penulis merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Istanto dan Ibu Nurmala, yang selalu memberikan semangat, cinta dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pendidikan formal yang dilalui peneliti dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 2 Mulyosari lulus pada tahun 2010. Peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanjung Sari dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2017 peneliti lulus dari jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri Tanjung Sari Lampung Selatan.

Pada tahun yang sama (2017), peneliti resmi menjadi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah. Peneliti di kampus peneliti aktif di kegiatan Dewan Esekutif Mahasiswa (DEMA F), kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), aktif di UKM ORI divisi Badminton, di kegiatan organisasi Silaturahmi Mahasiswa/mahasiswi Tanjungsari. Pada juli 2020 peneliti melakukan kuliah kerja nyata (KKN-DR) di desa Mulyosari, Tanjungsari, Lampung Selatan, setelah itu dilanjutkan dengan PKL di Kantor Konsultan Pajak Endang Rusyana, SE., BKP.



## Kata Pengantar

Segala puji hanya bagi-Nya. Semoga sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, dan juga kepada para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayahnya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Wisata Syariah (Studi Fenomenologi Wisata Kota Madya Bandar Lampung)”. Sholawat teriringkan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat serta umatnya yang semoga mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Skripsi ini disusun dengan tujuan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung guna mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak). Atas bantuan dari segala pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan A. Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, M.Ak selaku ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak H. Supaijo. S.H., M.H selaku Pembimbing I dan Ibu Rosydalina Putri, S.E., M.S.Ak., Akt. selaku pembimbing II, terimakasih atas kesabaran, bimbingan dan pengorbananya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
4. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Khususnya Jurusan Akuntansi) yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada peneliti selama peneliti menempuh pendidikan dan menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

5. Kepada Pimpinan Puncak Mas Sukadana Ham yang telah memberikan izin dan memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada bapak Andre yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan bantuan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan.
7. Teruntuk Teman terdekat ku Andi Saputra, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
8. Teruntuk teman-teman ku, Canteng (Dewi Oktaviani, Erina Noptria Sari, Annisa Rama Sari, Hafriza Aziz, Ardi Nuru Hadi, Fadel Muhammad, Bramsyah, Eko Damaskus, Ahmad Syarifudin dan Andre Sailen).
9. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 2017, khususnya Akuntansi Syariah C yang telah memberi semangat, dan memberi banyak pelajaran serta pengalaman selama perkuliahan.
10. Alamamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempat terbaik dalam menempuh pendidikan dan memperdalam ilmu pengetahuan.

Terimakasih atas doa, motivasi dan dukungan dari semua pihak semoga mendapatkan balasan yang baik dari Allah Ta'ala. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan sebagai evaluasi untuk peneliti menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati dari kekurangan dan kelemahan yang ada, peneliti berharap semoga skripsi judul ini bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membutuhkan dan menambah pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Bandar Lampung, Juni 2021

Penulis



**Dinda Isnu Delima**  
**NPM: 1751030027**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan penelitian .....	11
F. Manfaat penelitian .....	11
G. Kajian penelitian terdahulu .....	12
H. Metode Penelitian .....	14
I. Jenis dan Sifat Peneltian .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Signaling .....	20
B. Teori SWOT .....	21
1. <i>Straength</i> .....	23
2. <i>Wekaness</i> .....	23
3. <i>Opportunity</i> .....	23
4. <i>Threat</i> .....	24
C. Definisi Laporan Keuangan .....	25
1. Neraca .....	27
2. Laporan Laba Rugi .....	28

3. Laporan Arus Kas.....	21
E. Perlakuan Akuntansi .....	29
F. Aset Tetap .....	32
1. Pengertian Aset Tetap.....	32
2. Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap .....	33
3. Cara Memperoleh Aset Tetap .....	37
4. Pengukuran Awal Aset Tetap .....	41
5. penyusutan.....	43
6. penurunan Nilai .....	45
7. penghentian Pengukuran.....	46
8. pengungkapan.....	46
G. Bisnis Dalam Perspektif Islam.....	48
H. Objek Wisata Syariah .....	53
I. Studi Fenomenologi Dari Aset Wisata.....	64
<b>BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
1. Kondisi Wisata Puncak Mas .....	66
2. Struktur Organisasi Objek Wisata Puncak Mas ....	68
3. Prinsip Syariah Pada Objek Puncak Mas .....	69
4. Lokasi Penelitian.....	70
B. Penyajian Data dan Fakta Penelitian .....	71
<b>BAB IV PEMBAHASAN ANALISIS DATA</b>	
A. Pemberlakuan Aset Tetap Pada Objek Wisata Puncak Mas .....	76
B. Wisata Syariah Puncak Mas Bandar Lampung Dari Perspektif Ekonomi Islam .....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Daftar Tabel

Tabel 3.1 Aset Tetap Puncak Mas .....	70
Tabel 4.2 Dalil Objek Wisata Syariah Dalam Al-Quran dan Hadist .....	91



## Daftar Gambar

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Puncak Mas .....	62
Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian.....	64



## Daftar Lampir

Lampiran 1 Surat Riset Puncak Mas .....	112
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden .....	113
Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian (Pihak Instansi) .....	114
Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian (Pihak Instansi) .....	115
Lampiran 5 Kuisisioner Penelitian (Pihak Instansi) .....	116
Lampiran 6 Data Aset Tetap Puncak Mas .....	118
Lampiran 7 Struktur Organisasi Puncak Mas .....	119
Lampiran 8 Data Puncak Mas .....	120
Lampiran 9 Data Puncak Mas .....	121
Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan.....	122
Lampiran 11 Bukti Bebas Plagiat (Turnitin) .....	124
Lampiran 12 Foto-Foto Aset Puncak Mas .....	126



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul **"ANALISIS PENGUNGKAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA WISATA SYARIAH** (Study Fenomenologi Wisata Puncak Mas Bandar Lampung)". Untuk menghindari adanya kesalah pahaman maka perlu adanya penegasan judul tersebut :

#### 1. Analisis

Adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>1</sup> Analisis merupakan sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu lalu dicari ditaksir makna dan kaitannya.<sup>2</sup>

Jadi analisis bisa di artikan sebagai sebuah aktifitas penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui suatu keadaan sebenarnya dan membedakan sesuatu untuk di kelompokkan menurut kreteria tertentu.

#### 2. Perlakuan

Adalah perbuatan yang di kenakan terhadap sesuatu atau seseorang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Faisal Kharie Rusli Muhidin, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Sma Negeri 18 Halmahera Selatan Sebagai Media Promosi Berbasis Web," *IJIS-Indonesia Journal on Information System* 4, no. April (2019): 69–76, <https://media.neliti.com/media/publications/260171-sistem-informasi-pengolahan-data-pembeli-e5ea5a2b.pdf>.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Anggelina Chrisdayanti Salindeho, Lintje Kalangi, and Sonny Pangerapan, "Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Berbasis Sak Etap Dan Implikasinya

### 3. Akuntansi

Adalah suatu aktivitas jasa yang di terjadi dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan di butuhkan oleh pihak-pihak tertentu pengambilan keputusan.<sup>4</sup> Akuntansi berasal dari kata bahasa Inggris *to account* yang berarti memperhitungkan atau mempertanggungjawabkan. Kata akuntansi sebenarnya diserap dari kata *accountancy* yang berarti hal-hal yang bersangkutan dengan *accountant* (akuntan) atau bersangkutan dengan hal-hal yang dikerjakan oleh akuntan dalam menjalankan profesinya.<sup>5</sup>

### 4. Aset tetap

Pengertian aset tetap menurut IAI, PSAK No.16 adalah : Aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.<sup>6</sup> Aset tetap pada umumnya merupakan komponen aktiva jangka panjang yang paling besar nilainya dalam perusahaan.<sup>7</sup>

### 5. Wisata Syariah

Pada dasarnya wisata syariah adalah wisata yang dilakukan guna mengunjungi tempat-tempat wisata untuk melihat kebesaran ciptaan Allah yang ada dimuka bumi, sehingga kita dapat belajar lebih bersyukur dan memperbaiki

---

Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Karya Sampurna Pt. Bank Mandiri,” *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 558–568.

<sup>4</sup> V. Wiratna Sujarweni, “Akuntansi Sektor Publik Teori Konsep Aplikasi”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 1.

<sup>5</sup> Erwin Budiman, S. Pangemanan, S. Tangkuman, “Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012”, *Jurnal EMBA 411* Vol.2 No.1 Maret 2014, Hal. 411-420.

<sup>6</sup> Erda Yulianti, “Perlakuan Akuntansi Asset Tetap Berdasarkan PSAK NO.16 PADA CV. Metalindo Jaya Bintang”, *Jurusan Akuntansi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

<sup>7</sup> L. M. Samryn, “Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS & Perbankan”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 162.

kualitas iman pribadi dengan pedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist.<sup>8</sup> Jadi kesimpulan dari uraian Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Wisata Syariah (Fenomenologi wisata Puncak Mas Bandar Lampung) adalah penyelidikan terhadap suatu perbuatan atau suatu aktivitas jasa yang terjadi dari mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan kejadian atau transaksi ekonomi pada aktiva jangka panjang yang akhirnya akan menghasilkan suatu informasi keuangan yang akan di butuhkan oleh pihak-pihak tertentu dari wisata syariah tersebut dan berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist.

## B. Latar Belakang

Menurut *American Institute Of Certified Public Accountants* (AICIPA), akuntansi merupakan seni pencatatan, pengolahan, pengiktisaran dan dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya. Salah satu hal yang terpenting dalam laporan keuangan adalah aset. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Sedangkan Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan, aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi dan sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumberdaya non keuangan yang diperuntukan untuk menyediakan jasa untuk masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara dengan alasan sejarah dan budaya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ade Ela Pertiwi, "Analisis Pasar Wisata Syariah Di Kota Yogyakarta", *Jurnal Media Wisata*, 14, No. 1, (2016).

<sup>9</sup> Setiyowati, Aulia Novi, "Perilaku Akuntansi Untuk Aset Bersejarah Pada Baiali Kota Malang", (*Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2018).



Salah satu wisata yang berpotensi menjadi wisata syariah dilampung yaitu wisata Puncak Mas yang terletak di Sukadanaham Bandar Lampung dan mempunyai daya tarik sendiri sebagai objek wisata yang banyak diminati oleh wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah. Wisata Puncak Mas merupakan tempat wisata tertinggi di Bandar Lampung dengan memberikan pemandangan yang indah serta berbagai macam spot foto yang bagus dan fasilitas pendukung lainnya. Fasilitas-fasilitas tersebut seperti tersedianya tempat ibadah, restoran, penginapan dan masih banyak fasilitas lainnya yang bersifat halal karena, pada awalnya wisata ini berkonsep religi. Oleh karena itu alasan objektif dalam penelitian ini adalah bahwa Objek Wisata Puncak Mas sendiri berpotensi dikembangkan sebagai wisata syariah karena wisata tersebut terdapat beberapa indikator pendorong pengembangan potensi wisata seperti atraksi, amnetis, akseibilitas dan *ancillry*. Dengan didukung dari beberapa aspek potensi yang ada pada tempat wisata maka kenyamanan dan ketenangan dalam berwisata sangat dibutuhkan tanpa harus menghilangkan nilai-nilai islam. Potensi wisata merupakan segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Potensi berkembangnya wisata syariah merupakan variabel yang penting untuk diteliti, karena kedepannya dinilai sangat menjanjikan. Kedepannya industri wisata syariah akan banyak dilirik oleh pelaku usaha. Hal tersebut didukung dengan berkembangnya masyarakat *middle class muslim* yang memiliki kesadaran tinggi akan kehalalan suatu produk saat berwisata. Maka dari itu tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang optimal atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan. Penetapan tujuan perusahaan akan membantu perusahaan dalam mengambil suatu keputusan. Salah satu bentuk investasi yang ada dalam perusahaan adalah aset tetap yang memiliki umur ekonomis diatas satu tahun. Pemeliharaan, penggunaan serta pencatatan aset tetap berpengaruh terhadap perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Aset merupakan salah satu akun yang terdapat di dalam neraca. Aset dibagi menjadi dua yaitu aset lancar dan aset tetap.<sup>10</sup> Aset lancar dapat meliputi kas, piutang usaha, persediaan, dan lain sebagainya. Aset tetap dibagi menjadi dua, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tak berwujud.<sup>11</sup> Aset tetap berwujud meliputi tanah, bangunan, kendaraan, peralatan, dan sebagainya. Aset tetap tidak berwujud meliputi goodwill, hak paten dan sebagainya. Aset tetap berkontribusi terhadap kelayakan laporan keuangan. Kesalahan dalam menilai aset tetap berwujud dapat menyebabkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aset tetap relatif besar. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperlakukan akuntansi aset tetap tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Aset tetap pada setiap perusahaan akan memiliki jenis yang berbeda satu sama lainnya. Bahkan perusahaan yang bergerak dibidang usaha yang sama, belum tentu memiliki aset tetap yang sama. Dalam menjalankan penggunaan atas aset tetap tersebut akan ada beban yang dikeluarkan setiap tahun selama masa manfaatnya yaitu beban penyusutan aset tetap. Beban penyusutan merupakan beban pengalokasian biaya perolehan aset tetap dalam periode akuntansi. Beban ini muncul karena secara berkala aset tetap akan mengalami penurunan manfaat sehingga menurunkan nilai ekonomis aset tersebut.

Pemerintah sangat memperhatikan pertumbuhan ekonomi negara untuk melihat perkembangan suatu negara. Banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri terutama di Indonesia. Indonesia terkenal akan keindahan alam yang ada seperti pantai, danau, pegunungan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, negara Indonesia meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan pemanfaatan tempat wisata yang telah ada dan menambah tempat wisata yang

---

<sup>10</sup> M. Setiawan Hartoko, "Aset Tetap (Studi Kasus Di Pt Ifca Property365 Indonesia)", *Jurnal Akuntansi*, Vol.5 No.1 (Juli 2017), hlm.1

<sup>11</sup> Martini, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, dkk, "Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK", *Edisi 2-Buku*, (Jakarta: Selemba Empat, 2016), hlm. 271.

dapat dikunjungi para wisatawan. Pariwisata merupakan sebuah sektor yang telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia. Kemajuan dan kesejahteraan yang semakin tinggi telah menjadikan pariwisata sebagai bagian pokok dari kebutuhan atau gaya hidup manusia, dan menggerakkan manusia untuk mengenal alam dan budaya di kawasan-kawasan negara lain. Wisata syariah merupakan suatu tran baru di dunia pariwisata saat ini. Indonesia telah di kenal luas di dunia sebagai wisata hahal terbaik di dunia atas kemenangannya dalam event “*The World Halal Travel Summit & Exhibition 2015*” Indonesia berhasil mendapat tiga penghargaan sekaligus, meliputi; *World Best Family Friendly Penginapan*, *World Best Halal Heneymoon Destenation* dan *World Best Halal Tourismn Destenation*. Hal ini tentunya menjadi sebuah peluang besar yang memudahkan negara Indonesia untuk terus melakukan pengembangan wisata syariah dan industry jasa syariah, sehingga Indonesia dapat menanamkan bahwa wisata syariah identic dengan negara Indonesia di dalam mindset wisata dunia.<sup>12</sup>

Minako Sakai, seorang peneliti dari University of New South Wales dalam kesempatannya pada kegiatan Annual International Conference on Islamic Studies di IAIN Raden Intan Lampung mengungkapkan bahwa seharusnya masyarakat Indonesia tidak hanya berfokus kepada perbankan syariah dalam melihat pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia, akan tetapi juga harus memperhatikan inovasi-inovasi lain dengan tetap memperhatikan kaidah islam yang benar, inovasi tersebut dapat berupa pariwisata syariah.<sup>13</sup> Istilah pariwisata syariah memang istilah baru dalam dunia pariwisata. Beberapa istilah lain yang bermakna senada antara lain Islamic Tourism, Halal Friendly Tourism Destination, Halal Travel, Muslim-Friendly Travel Destinations, atau *halal lifestyle*. Konsep wisata syariah lebih luas dari wisata religi,

---

<sup>12</sup> Ade Ela Pertiwi, “Analisis Pasar Wisata Syariah Di Kota Yogyakarta”, *Jurnal Media Wisata*, Volume 14, Nomer 1, Mei 2016.

<sup>13</sup> Sumber : Majelis Ulama Indonesia Provinsi Lampung <http://mui-lampung.or.id/2016/11/19/pariwisata-syariah-masa-depan-yang-indah-bagi-pertumbuhan-ekonomi-syariah-provinsi-lampung/> (diakses pada pukul 10:30, 02 maret 2021).

dimana kalau wisata religi didefinisikan sebagai wisata dalam kerangka kepentingan ibadah/agama, misalnya haji dan umroh ke tanah haram, atau sebagian umat Islam berziarah ke makam-makam para wali/aulia/tokoh agama.<sup>14</sup> Adapun wisata syariah mengandung konsep yang lebih luas, yaitu pariwisata yang keseluruhan aspeknya tidak bertentangan dengan syariah. Dalam industri pariwisata terdapat banyak aspek dan pelaku yang terlibat, misalnya penginapan dan akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, fasilitas ibadah, dan tentu obyek wisata itu sendiri. Seluruh aspek ini haruslah tidak bertentangan dengan syariah, sederhananya halal dan toyyib. Obyek dari wisata syariah tidak harus tempat-tempat atau khazanah budaya Islam, tetapi dapat apa saja yang menarik sepanjang tidak melanggar ketentuan syariah. Pantai, gunung, gua, mainan, bahkan budaya lokal dapat saja menjadi destinasi wisata ini. Indonesia sangat kaya dengan destinasi yang menarik dan telah dikenal secara internasional. Seringkali yang menjadi masalah krusial adalah perpenginapanan dan akomodasi, sebab penginapan pada umumnya memang tidak didesain untuk bersesuaian dengan syariah. Oleh karena itu sekarang juga muncul konsep penginapan syariah, yaitu penginapan yang tidak menyediakan khamr, makanan dan minumannya halal, semua perlengkapan yang disediakan juga halal. Tambahan lagi penginapan tersebut tidak menjadi tempat kegiatan yang dilarang syariah.

Untuk mendukung pariwisata syariah tentunya untuk makanan dan minuman halal tidak hanya tersedia di penginapan syariah, tetapi wisatawan dengan mudah mendapatkan di berbagai tempat. Jadi seharusnya banyak tersedia restoran halal, bahkan oleh-oleh dan cinderamata seharusnya juga terjamin halal. Jaminan halal ini tentu harus dikeluarkan oleh pihak yang terpercaya dan dipercayai masyarakat (internasional), misalnya label halal LPPOM MUI. Ditinjau dari segi bisnis, pariwisata syariah sangat menjanjikan. Wisatawan-wisatawan dari negara muslim jumlahnya cukup besar dan potensi kangannya juga tidak

---

<sup>14</sup> Sumber : Pariwisata Syariah [republika.co.id/berita/omwaqj291/pariwisata-syariah](http://republika.co.id/berita/omwaqj291/pariwisata-syariah) (02) (diakses pada pukul 13:45, 02 Maret 2021).

kalah dengan wisatawan dari negara non muslim. Masyarakat Arab Saudi, misalnya, pada tahun 2015 menghabiskan tidak kurang dari Rp 400 triliun untuk belanja wisata ke luar negeri. Namun Indonesia kurang cukup bersemangat menangkap potensi wisata syariah ini. Indonesia hanya menempati peringkat 6 di antara negara–negara Muslim sebagai destinasi wisata syariah. Bahkan di antara negara ASEAN, wisata syariah Indonesia berada di bawah Malaysia, Singapura, dan Thailand. Tentu saja hal ini sangat disayangkan, sebab Indonesia memiliki segalanya untuk pengembangan wisata syariah ini. Bahkan hal ini sudah menjadi program resmi pemerintah dan telah diluncurkan sejak lama. Wisata syariah pertama kali diluncurkan secara nasional pada kegiatan Indonesia Halal Expo (Indhex) 2013 dan Global Halal Forum yang digelar pada 30 Oktober-2 November 2013 oleh presiden Susilo Bambang Yudoyono. Pariwisata syariah merupakan salah satu produk ekonomi kreatif yang telah berkembang pesat di berbagai negara seperti Turki dan Malaysia. Bahkan di Indonesia sektor tersebut juga menjadi perhatian masyarakat Indonesia. Secara khusus, provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi yang sangat potensial dalam pengembangan produk pariwisata syariah.

Dengan adanya pendirian objek wisata berbasis syariah, dapat dikatakan mampu membawa misi untuk membersihkan jiwa masyarakat baik secara kolektif maupun individual dari adanya fitnah, gharar, maksiat dan sebagainya sehingga mampu mewujudkan terciptanya ketertiban masyarakat, dan aspek-aspek kesetiakawanan sosial. Objek Wisata syariah adalah Objek Wisata sebagaimana lazimnya, yang operasionalnya dan layanannya telah menyesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah atau pedoman ajaran Islam. Objek wisata syariah secara umum tidak berbeda dengan objek wisata yang lain. Tetap tunduk dengan peraturan pemerintah. Pemasarannya pun terbuka bagi semua kalangan baik muslim maupun non muslim. Penyajian makanan dan minuman menggunakan bahan-bahan halal yang berguna bagi kesehatan dan sajian minuman dihindarkan dari kandungan alkohol. Pengembangan wisata syariah yang dirintis Kementerian

Pariwisata dan Ekonomi Kreatif layak didukung. Untuk itu dukungan dari masyarakat sangat diperlukan karena konsep hotel syariah ini bisa jadi sesuai dengan harapan dan keinginan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai luhur agama dan adat. Memang diakui, sampai sejauh ini, standar hotel syariah yang baku belum ada, dan belum pula dibuat oleh lembaga-lembaga keIslaman yang terdapat di negeri ini, seperti MUI, Departemen Agama, maupun oleh Ormas-ormas Islam, dan lain-lain. Namun sesungguhnya bukan hal yang sulit pula untuk membuat ketentuan usaha objek wisata yang sesuai dengan kaidah syariah. Karena pada dasarnya, usaha perhotelan merupakan satu dari sekian banyak usaha yang mungkin dilakukan manusia, dan dalam kaidah syariah, hal itu tetap diperbolehkan, selama tidak ada dalil (nash) yang melarangnya secara tegas.<sup>15</sup> Sesuai dengan kaidah yang menyatakan:

الأَصْلُ فِي الشُّرُوطِ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْحِلُّ وَالْإِبَاحَةُ إِلَّا بِدَلِيلٍ

“Hukum asal dalam muamalah adalah boleh, selama tidak ada dalil yang mengharamkannya”

Islam memang menghalalkan jual beli atau bisnis. Tetapi hal itu bukan berarti tidak memberikan filter terhadapnya. Karena seperti yang diketahui bersama, pada bisnis juga terdapat keburukan yang harus di tolak. Untuk menolak keburukan tersebut, Islam memberikan sebuah hukum atau aturan tentang halal atau haramnya bisnis. Aturan tersebut meliputi barang yang diperjual belikan, cara yang digunakan, hingga penggunaan keuntungan yang di dapat. Terdapat rambu-rambu syariah yang bersifat umum dalam menjalankan muamalah atau bisnis, usaha ekonomi, termasuk usaha Pariwisata yakni:

1. Tidak memproduksi, memperdagangkan, menyediakan, atau menyewakan produk atau jasa yang secara keseluruhan maupun sebagiannya dilarang dalam ketentuan syariah. Seperti dalam

---

<sup>15</sup> A. Djazuli, Kaidah-Kaidah Fikih, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, h. 139

hal makanan, mengandung unsur babi, minuman khamar, perjudian, perzinahan, dan lain-lain, yang semacam itu.

2. Transaksi dilakukan berdasarkan jasa atau produk yang nyata, benar-benar ada. Tidak bersifat meragukan.
3. Tidak mengandung unsur kezhaliman, kemudharatan, kemungkaran, kemaksiatan maupun kesesatan yang terlarang dalam kaidah syariah; baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Tidak ada pula unsur penipuan, kecurangan, kebohongan, ketidakjelasan (gharar), resiko yang berlebihan dan membahayakan.
5. Ada komitmen menyeluruh dan konsekuen dalam menjalankan perjanjian yang disepakati antar pihak-pihak terkait<sup>16</sup>

Industri pariwisata dan hotel dalam al-quran dalam Surah Ar-Rum ayat 42

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ ۚ كَانَ أَكْثَرُهُم مُّشْرِكِينَ

“Katakanlah: Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan Allah”<sup>17</sup>

Konsep objek wisata syariah berkembang menjadi trend di bisnis pariwisata saat ini, di kota-kota besar sudah banyak berdirinya objek wisata syariah. Objek wisata berkonsep syariah sendiri memang masih barang langka Padahal, untuk kebutuhan para umat Muslim, objek wisata syariah sangat diperlukan. Sebab, objek wisata syariah mengikuti ketentuan Islam. Misalnya, setiap prodak makanan dan minuman serta objek wisata bercirikan keislaman dan menampilkan khasanah dan budaya local yang bercirikan islam serta makanan bersertifikasi halal dan bumbu

---

<sup>16</sup> Sumber : Ruswandi, Hotel Dengan Kaidah Syari'ah Di <http://mentoringku.wordpress.com/2008/10/27/> (Diakses Pada Pukul 11:00, Maret 2021)

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, “Al-Qur‘an Dan Terjemahnya”, (Jakarta: Diponogoro, 2015), hlm .409



yang dianjurkan adalah bumbu alami. Selain itu, setiap makanan dan minuman tidak mengandung alkohol. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA WISATA SYARIAH (Studi Fenomenologi wisata Puncak Mas Bandar Lampung).**

### **C. Fokus dan Sub fokus Penelitian**

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas maka fokus penelitian ini adalah tentang perlakuan akuntansi aset tetap pada wisata syariah. Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah tentang perlakuan akuntansi aset tetap pada objek wisata puncak mas Bandar Lampung serta mengetahui kesesuaian objek wisata puncak mas Bandar Lampung dengan Al-Qur'an dan Hadist.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang tertera pada latar belakang di atas maka timbul lah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada wisata syariah puncak mas Bandar Lampung?
2. Bagaimana wisata puncak mas Bandar Lampung dalam pandangan perspektif ekonomi islam?

### **E. Tujuan penelitian**

1. Untuk dapat mengetahui perlakuan akuntansi akuntansi aset tetap pada wisata syariah puncak mas Bandar Lampung.
2. Untuk dapat mengetahui wisata puncak mas Bandar Lampung dalam pandangan perspektif ekonomi islam .

### **F. Manfaat Penelitian**

Maka dengan tercapainya tujuan tersebut maka penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Toritis



Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca di dalam teori yang telah di paparkan di dalam penulisan skripsi. Dan pula menambah wawasan pengetahuan mengenai asset-aset wisata syariah yang ada di Indonesia dan khususnya di daerah Lampung. Pengembangan dan pengenalan asset wisata syariah di harapkan selalu ada agar masyarakat tahu dan bisa memahami asset wisata syariah dengan baik.

## 2. Bagi Praktisi

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi tugas akhir guna untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi bisnis islam jurusan akuntansi syariah dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dan juga menambah wawasan dalam pengetahuan tentang asset wisata syariah dan di dalam bidang penelitian yang terkiat dengan analisis perlakuan akuntansi asset tetap wisata syariah.

### b. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui bahwa di Indonesia lebih khususnya di provinsi Lampung ada beberapa asset wisata yang di miliki yang berlatar belakang syariah, sehingga masyarakat tidak akan awam tentang asset yang di miliki oleh daerahnya sendiri.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai penelitian ini, kiranya penting untuk mengkaji terlebih dahulu penelitian terdahulu yang mencakup pembahasan yang sesuai dengan penelitian ini.

Menurut penelitian Gerry Hasransyah, Set Asmapane, Ferry Diyanti (2017) melakukan penelitian tentang “Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan” Hasil analisis yang diperoleh adalah perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. ASA Sumber Rezeki di Tenggarong telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tentang Entitas Tanpa Akuntabilitas

Publik (SAK ETAP). Meskipun masih terdapat hal yang perlu disesuaikan dalam pengakuan, pencatatan, dan perhitungan aset tetap. Nilai perolehan aset tetap pada tahun 2015 menurut PT. ASA Sumber Rezeki di Tenggarong adalah sebesar Rp 847.533.076 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.940.216.944, sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) nilai perolehan memiliki jumlah yang sama yaitu sebesar Rp 847.533.076, dengan akumulasi penyusutan sebesar 4.875.560.428 sehingga terdapat selisih nilai buku sebesar Rp. 53.218.912 yang menyebabkan perbedaan nilai aset tetap dan nilai ekuitas perusahaan ditahun 2015.<sup>18</sup>

Menurut penelitian Erwin Budiman, Sifrid Pangemanan, Steven Tangkuman (2014) melakukan penelitian tentang “Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012” Hasil penelitian menunjukkan perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado, perusahaan menetapkan harga perolehan untuk aktiva tetap terkadang tidak terjadi penyeragaman untuk harga perolehan aktiva tetap, begitu juga dengan pengukuran penurunan nilai dan penghentian aktiva tetap. Perlu adanya internal kontrol yang baik serta dilakukan pemeriksaan daftar aktiva tetap 1 tahun sekali yang dibuat dengan membandingkan jumlah nilai fisik aktiva tetap diperusahaan dengan daftar kartu aktiva tetap, sehingga dapat diketahui aktiva tetap yang mana, yang mengalami penurunan nilai yang sudah tidak sesuai dengan harga pasar (nilai wajar) serta aktiva tetap yang mana yang umur

---

<sup>18</sup> Gerry Hasransyah, Set Asmapane, and Ferry Diyanti, “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan,” jurnal *Kinerja* 14, no. 1 (2018): 31.

ekonomisnya sudah habis dan sudah tidak bisa digunakan (sudah rusak).<sup>19</sup>

Menurut penelitian Devi Lestari Pramita Putri, Nur Khotima (2017) melakukan penelitian “Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan PT Haka Utama Sejahtera Sampang” Hasil penelitian ini mengatakan bahwa perlakuan akuntansi aktiva tetap khususnya mengenai Harga Perolehan aktiva tetap PT Haka Utama Sejahtera Sampang tidak sesuai dengan PSAK No 16 karena harga perolehan dicatat sebesar harga yang tertera di nota pembelian tanpa menambahkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva tersebut dan untuk penyusutan aktiva tetap PT Haka Utama Sejahtera Sampang tidak sesuai dengan PSAK No 16 karena perusahaan tidak melakukan pencatatan mengenai penyusutan aktiva tetap sehingga tidak dapat mengetahui jumlah tersusutkan dari masing-masing aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk Penyajiannya pada laporan keuangan, objek hanya mencatat laporan keuangan kegiatan proyek dan tidak membuat laporan keuangan pada umumnya sehingga aktiva tetap tidak tercantum dalam laporan kegiatan proyek tersebut.<sup>20</sup>

Menurut penelitian Hadi Santoso, Adi Hidayat Argubi (2018) melakukan penelitian “Pengembangan Wisata Berbasis Syariah (Halal Tourism)” Hasil penilaian wisatawan terhadap potensi objek wisata syariah di Kota Bima sebagian besar menyatakan bahwa Kota Bima memiliki potensi dan kesiapan untuk menjadi destinasi wisata syariah dengan berbagai potensi yang dimiliki, seperti objek wisata alam, wisata budaya, sarana dan prasarana pariwisata, serta dukungan dari pemerintah daerah dan masyarakat lokal Kota Bima. Kota Bima memiliki beragam potensi untuk menjadi salah satu destinasi wisata syariah yang strategis karena sejarah ke islaman yang sangat kuat, dan adat istiadat berpegang teguh dengan islam,

---

<sup>19</sup> Elshinta Toisuta, Lintje Kalangi, and Sonny Pangerapan, “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Pelepasan Dan Penghentian Aset Tetap Pada Pt. X,” *Jurnal Riset Akuntansi* 14, no. 1 (2019): 27–35.

<sup>20</sup> Devi Lestari PP and Nur Khotijah, “Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan PT Haka Utama Sejahtera Sampang,” *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 2, no. 2 (2017): 32–47.

serta atraksi wisata alam, budaya, religi serta minat khusus. Kota Bima sudah memiliki kelengkapan untuk menunjang pengembangan wisata berbasis syariah seperti penginapan syariah, bank syariah, pegadaian syariah serta didukung oleh kultur budaya khas muslim dan penerimaan masyarakat.<sup>21</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara evaluasi, analisis, dan seleksi berbagai alternatif, cara atau teknik. Sedangkan metode ilmiah yaitu cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan. Metode penelitian harus logis, diikuti unsur-unsur yang urut, konsisten, dan operasional, menyangkut bagaimana penelitian tersebut akan dijalankan.<sup>22</sup> Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang dengan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit baik individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>23</sup> Selain penelitian lapangan juga didukung dengan penelitian perpustakaan. penelitian perpustakaan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Hadi Santoso, "Pengembangan Wisata Berbasis Syariah (Halal Tourism)," *Jurnal Administrasi negara* 15, no. 3 (2018).

<sup>22</sup> Suharto, Dkk, "Perekayasaan Metodologi Penelitian", Yogyakarta, Andi, 2004, hlm. 99.

<sup>23</sup> Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D", Alfabeta, Bandung, 2016, hlm 203.

<sup>24</sup> Mardalis, "Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, PT Bumi Aksara", Jakarta, 2009, hlm 29.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat memaparkan dan bertujuan untuk memperoleh gambaran (*deskriptif*) lengkap tentang sesuatu yang sedang diteliti. Berdasarkan pengertian diatas, maka pengertian deskriptif yang penulis maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mardalis, bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, menganalisa kondisi yang ada dan sedang terjadi.<sup>25</sup>

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>26</sup> Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan destinasi wisata syariah yang ada di Bandar Lampung. Di bandar lampung memiliki 15 destinasi wisata diantaranya adalah Musium Negeri Lampung, Wiragarden, Puncak Mas, Pantai Duta Wisata, Pantai Queen Artha, Taman Bumi Kedaton, Taman Wisata Lembah Hijau, Bukit Sakura, Jembatan Kali Akar Sumur Putri, Lengkung Langit, Seven Selfie, Pintu Langit, Rumah Kaca dan Kampung Vietnam

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi. Penarikan sampel ditentukan dari pertimbangan peneliti berkaitan dengan perlunya memperoleh informasi yang lengkap dan mencukupi

---

<sup>25</sup> H. Moh. Pobundu Tika, “Metodologi Riset Bisnis”, Cet. Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 226.

<sup>26</sup> V. Wiratna Sujarweni, “Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm.80.

sesuai dengan tujuan atau masalah diteliti.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan pada penelitian ini adalah, Destinasi wisata yang berpotensi menjadi wisata syariah dan mempunyai daya tarik sendiri sebagai objek wisata dan memiliki fasilitas seperti tersedianya tempat ibadah, restoran, penginapan dan fasilitas lainnya yang bersifat halal.

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah destinasi puncak mas karena, merupakan salah satu wisata yang berpotensi menjadi wisata syariah di lampung pada awalnya wisata ini berkonsep religi wisata puncak mas sendiri berpotensi dikembangkan sebagai wisata syariah karena wisata tersebut terdapat beberapa indikator pendorong pengembangan potensi seperti atraksi, amenitas, ekseibilitas dan *anclyry* dan memiliki fasilitas yang bersifat halal.

### 3. Sumber Data

#### a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh yang bersangkutan yang memerlukannya.<sup>28</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian yaitu Penelitian ini dilaksanakan di wisata syariah yang berlokasi di Jl. PB. Marga Sukadana Ham, Kec. Tj. Karang Timur, Kota Bandar Lampung.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah,

---

<sup>27</sup> Kaelan, M.S, "Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner", (Yogyakarta : Paradigma, 2012), hlm. 76.

<sup>28</sup> Iqbal Hasan, MM, "Pokok-Pokok Metodologi Penelitian", Cet. Pertama, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82

dan lain sebagainya.<sup>29</sup> Data dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan aset tetap Puncak Mas Bandar Lampung.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>30</sup> Teknik observasi dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi secara langsung tentang “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Wisata Syariah (Studi Fenomenologi wisata Puncak Mas Bandar Lampung).

##### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan cara wawancara langsung baik secara struktur maupun bebas dengan pengurus Puncak Mas Bandar Lampung.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>32</sup> Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang didukung dari data sekunder yang berkaitan dengan aset tetap pada wisata syariah puncak Mas Bandar Lampung.

---

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm.89.

<sup>30</sup>Moh Nazir, “Metode penelitian”, (Bogor: Ghalia indonesia, 2014), hlm.154.

<sup>31</sup>Danang Sunyoto “Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis” (Yogyakarta: CAPS, 2013), hlm. 53.

<sup>32</sup>V . Wiratna Sujarweni, “ Metode Penelitian Kualitatif”*Op.Cit*, hlm.32.

## 5. Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Dalam menganalisa ini penulis menggunakan metode berfikir deduktif yakni mengangkat dari fakta-fakta yang umum, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum konkrit di tarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal ini dilakukan dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari laporan keuangan yayasan kemudian mengevaluasi dengan berbagai teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.<sup>33</sup>



---

<sup>33</sup> Mudrajat Kuncoro, “Metode Penelitian Kualitatif” *Op. Cit*, hlm. 13.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menemukan bahwa Perlakuan akuntansi aset tetap pada wisata syariah puncak mas meliputi, aset tetap pada wisata puncak mas dapat diperoleh dengan berbagai cara, diantaranya yaitu: Pengakuan aset tetap, dimana masing-masing cara perolehan akan mempengaruhi penentuan harga perolehan cara perolehan aset tetap yaitu dengan cara pembelian tunai, membangun sendiri. Pengukuran pada saat pengakuan, pada saat pengakuan awal aset tetap diukur sebagai biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap seperti, harga beli termasuk biaya hukum dan *broker*, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan lainnya; biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya-biaya ini termasuk biaya penyiapan lahan, biaya penanganan awal; estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi lokasi. Kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena entitas menggunakan aset tersebut selama periode tertentu bukan untuk menghasilkan persediaan. Penyusutan aset tetap, objek Wisata Puncak Mas dimana pada penerapan setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan dimana seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah berdasarkan kebijakan akuntansi di Objek wisata Puncak mas. Tanah dan bangunan merupakan aset yang dapat dipisahkan dan dicatat terpisah walaupun keduanya diperoleh bersama. Pada umumnya tanah memiliki umur manfaat tidak terbatas dan oleh karena itu tidak

disusutkan, kemudian seperti bangunan, kendaraan, dan sebagainya memiliki umur manfaat terbatas dan oleh karena itu merupakan aset yang tersusutkan. Penghentian dan pelepasan aset tetap objek wisata puncak mas, Objek Wisata Puncak Mas menyatakan jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Dimana Objek Wisata Puncak Mas dalam penghentian pelepasan aset belum pernah menjual aset tetap yang dimilikinya dan belum pernah melakukan pertukaran aset. Dalam pelepasan aset tetap yang sudah rusak berat dan tidak mungkin diperbaiki karena memakan biaya yang sangat besar, Objek Wisata Puncak Mas mengambil kebijakan dengan cara penghapusan aset tetap tersebut dan tidak untuk menjual aset tetap tersebut. Pengungkapan dan penyajian aset tetap, Dimana ditemukan adanya beberapa ketidak sesuaian jumlah aset tetap yang ada pada laporan aktiva dengan laporan posisi keuangan (Neraca), dimana yang menyebabkan perbedaan atau ketidak sesuaian jumlah aset tetap di neraca dengan jumlah laporan aktiva adalah adanya kesalahan pada data dalam laporan aktiva yang seharusnya jumlahnya sesuai dengan neraca. Penjelasan akan aset tersebut dapat dilihat pembaca pada lampiran Laporan Keuangan Objek Wisata Puncak Mas.

2. Hasil penelitian menemukan bahwa Wisata puncak mas memiliki potensi sebagai wisata syariah unggulan di Lampung berdasarkan penilaian empat aspek (atraksi, amenitas, aksesibilitas dan *ancillary*), keunggulan yang dimiliki puncak mas meliputi atraksi yang memadai dengan kondisi alam yang menyajikan tiga spot pemandangan, sarana dan prasarana penunjang wisatawan, ketersediaan informasi yang mudah diperoleh, serta keunikan yang berkonsep syariah dalam pengelolaan tempat wisata. Wisata Puncak Mas berpeluang untuk menjadi wisata syariah yang paling diminati di Lampung dikarenakan belum adanya wisata syariah di daerah Lampung dan menjawab kebutuhan masyarakat muslim akan pariwisata syariah. Selain itu, ekonomi masyarakat sekitar akan meningkat yang berdampak pada pendapatan daerah

yang semakin bertambah. Selain itu Wisata Puncak Mas memiliki fasilitas pendukung fasilitas-fasilitas tersebut seperti tersedianya tempat ibadah, restoran, penginapan dan masih banyak fasilitas lainnya yang bersifat halal, karena pada awalnya wisata ini berkonsep religi.

## **B. Saran**

Bagi pemerintah berperan penting untuk mendukung pengembangan wisata syariah, khususnya provinsi Lampung karena terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan sebagai wisata syariah di Bandar Lampung karena terdapat 7 wisata unggulan yang terdapat di Bandar Lampung, yakni Krakatau, Kiluan, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Taman Wisata Way Kambas, Tanjung Setia dan Menara Siger.

Bagi Instansi objek wisata puncak mas diharapkan hendaknya mensosialisasikan objek wisata puncak mas sebagai objek wisata syariah di sosialisasikan secara Profesional sehingga masyarakat Bandar Lampung mengetahui bahwa objek wisata puncak mas sebagai Objek Wisata Syariah.

Bagi pengelola agar dapat mengaplikasikan strategi berdasarkan analisis SWOT untuk dapat meningkatkan potensi wisata syariah Puncak Mas.

Bagi masyarakat sekitar wilayah Objek Wisata Puncak Mas dapat membantu di dalam menjelaskan dan menjaga Objek Wisata Puncak Mas sebagai objek Wisata Syariah dengan memberikan penjelasan kepada para pengunjung dan bersikap santun sehingga Objek Wisata Puncak Mas menjadi andalan masyarakat kota Bandar Lampung Sebagai Objek Wisata Syariah yang ada di Bandar Lampung.

Bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain selain strategi berdasarkan analisis SWOT juga dapat menggunakan dua objek wisata yang berbeda dan juga lebih

menambahkan sub fokus yang lain yg dapat di teliti di Wisata Puncak mas selain aset tetapnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Amanda, Febriansyah Rizky.2016. *Perlakuan Akuntansi Untuk Aset Bersejarah (Studi Fenomenologi Pada Candi Prambanan)*. Universitas Islam Indonesia.
- Anggraini, Fauziah Galah.2014. *Perlakuan Akuntansi Untuk Aset Bersejarah, (Studi Fenomenologi pada Pengelolaan Candi Borobudur*. Universitas Diponegoro.
- Arens, Avin A., Rendal J. Elder, Mark S. Beasley.2008. *Auditing dan Jasa Assurance, Edisi kedua belas Jiid I*. Jakarta: Erlangga.
- Budiman, Erwin, S. Pangemanan, S. Tangkuman.Maret 2014. “Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012”. *Jurnal EMBA* 411 Vol.2 No.1.
- Daryanti, Ampe. 2018. *Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Aset Bersejarah (Studi pada Pengelolaan Fort Rotterdam Makassar)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Departemen Agama RI. 2015. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Diponogoro.
- Dwan, Zaki.2008. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.
- Dunia, Firdaus A., Wasilah Abdullah, Catur Sasongko.2018. *Akuntansi Biaya Edisi 4 Revisi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Ferdous, Md Sadek. “Analisis SWOT.” *Computers and Industrial Engineering* 2, no. 1 (2018): 6..
- Hasan, Muhammah Algifari.2017.*Studi Fenomenologi: Implenentasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual*. Universitas Diponegoro.
- Hasransyah, Gerry, Set Asmapane, Ferry Diyanti.2017. “Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap

- laporan keuangan”. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman*, Samarinda Volume 14 (1).
- Sumber: <https://www.academia.edu/ringkasanPSAK16>. (diakses pukul 14:30,Maret 2021).
- Jerry J. Weygandt. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Jody Darmawan, Hindun Nurhidayati. “Strategi Pengembangan Kampung 99 Pepohonan Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Di Kota Depok.” *Program Studi S1 Pariwisata, Fakultas pariwisata, Universitas Pancasila* 7, no. 1 (2019).
- Kasmir.2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Kayori, Fanli Yanto, Selmita Paranoan.Juni 2014. *Perlakuan Akuntansi dalam Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB): Studi Fenomenologi Pada Lahan Berkepemilikan Ganda*. Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 2, Nomor 4.
- Lestari PP, Devi, and Nur Khotijah. “Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan PT Haka Utama Sejahtera Sampang.” *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 2, no. 2 (2017): 32–47.
- Ma’ruf Abdullah. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Martini, Dwi, Sylvia Veronica Siregar, dkk.2016.*Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2-Buku*. Jakarta: Selemba Empat.
- Maulida, Devi. 2019. *Perlakuan Akuntansi Untuk Aset Bersejarah Pada Museum MPU Tantular Kabupaten Sidoarjo(Tinjauan PSAP No. 07 Tahun 2010)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Martono, Nanang.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Skunder Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. “Theory Of The Firm: Managerial, Behavior, Agency Costs And Ownership Structure.” *Jurnal Of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360.
- Ninla Elmawati Falabiba. “Teori Akuntansi Positif.” *Jurnal Accounting Analysis* 1, no. 1 (2019): 1–16.

- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter: Buku 1 Cet. Tujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Pertiwi, Ade Ela. Mei 2016. *Analisis Pasar Wisata Syariah Di Kota Yogyakarta*. Jurnal Media Wisata, Volume 14, Nomer 1.
- Prasdika, Danang, Robiatul Auliyah, Achdiar Redy Setiawan. Juni 2018. *Menguak Nilai Dan Makna Di Balik Praktik Penentuan Harga Sewa: Studi Fenomenologis Pada Pengusaha Kos-Kosan*. Jurnal InFestasi Vol. 14 No. 1.
- Purwadarmita, WJS.. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi Tiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rawas, Muhammad. 1999. *Qal'ah ji, al-Mu'amalat al-Maliyah al-Mu'ashirah fi Dhau' al-Fiqh wa al-Syari'ah*. Beirut: Dar al-Nafais.
- Rendayani, Mentari. 2018. *Analisis Potensi Dan Strategi Pengembangan Wisata Syariah Puncak Mas Sukadanaham Bandar Lampung*. Program Studi Megister Ekonomi Dan Keuangan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Rezkiiana, Ayun Sri. 2017. *Internalisasi Nilai Budaya Sipakatau Dalam Model Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Pada PT Semen Bosowa Maros*. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Rivai, Veithzal, dkk..2007. *Bank and Financial Institution Managenent, Conventional and Sharia System* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Infomasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Arini Wijayanti. "Analisis SWOT." *Jurnal Akuntansi* 2, no. 31–29 (2019).
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Diponogoro, 2015.
- Dwan, Zaki. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Ferdous, Md Sadek. "Analisis SWOT." *Computers and Industrial Engineering* 2, no. 1 (2018): 6.  
<http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf%0Ahttp://wwwlib.murdoch.edu.au/find/citation/ieee>.

- [html%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022%0Ahttps://github.com/ethereum/wiki/wiki/White-Paper%0Ahttps://tore.tuhh.de/handle/11420](https://doi.org/10.1016/j.cie.2019.07.022).
- Hasransyah, Gerry, Set Asmapane, and Ferry Diyanti. "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan." *Kinerja* 14, no. 1 (2018): 31.
- Jerry J. Weygandt. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Jody Darmawan, Hindun Nurhidayati. "Strategi Pengembangan Kampung 99 Pepohonan Sebagai Daya Tarik Wisata Edukasi Di Kota Depok." *Program Studi S1 Pariwisata, Fakultas pariwisata, Universitas Pancasila* 7, no. 1 (2019).
- Lestari PP, Devi, and Nur Khotijah. "Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Dan Penyajiannya Pada Laporan Keuangan PT Haka Utama Sejahtera Sampang." *Jurnal Akuntansi dan Investasi* 2, no. 2 (2017): 32–47.
- Ma'ruf Abdullah. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. "Theory Of The Firm: Managerial, Behavior, Agency Costs And Ownership Structure." *Jurnal Of Financial Economics* 3, no. 4 (1976): 305–360.
- Ninla Elmawati Falabiba. "Teori Akuntansi Positif." *Jurnal Accounting Analysis* 1, no. 1 (2019): 1–16.
- Rusli Muhidin, N Faisal Kharie. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Sma Negeri 18 Halmahera Selatan Sebagai Media Promosi Berbasis Web." *IJIS-Indonesia Journal on Information System* 4, no. April (2019): 69–76. <https://media.neliti.com/media/publications/260171-sistem-informasi-pengolahan-data-pembeli-e5ea5a2b.pdf>.
- Salindeho, Anggelina Chrisdayanti, Lintje Kalangi, and Sonny Pangerapan. "Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Berbasis Sak Etap Dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Karya Sampurna Pt. Bank Mandiri." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 13, no. 02 (2018): 558–568.
- Santoso, Hadi. "Pengembangan Wisata Berbasis Syariah (Halal Tourism)." *Jurnal Administrasi negara* 15, no. 3 (2018).
- Toisuta, Elshinta, Lintje Kalangi, and Sonny Pangerapan. "Analisis



- Perlakuan Akuntansi Terhadap Pelepasan Dan Penghentian Aset Tetap Pada Pt. X.” *Jurnal Riset Akuntansi* 14, no. 1 (2019): 27–35.
- Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Samryn, L. M. 2016. *Pengantar Akuntansi: Buku 2 Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan keuangan Diperkaya Dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Risa Nurwulan. 2017. *Analisa Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Sebagai Pertanggungjawaban Sosial*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Jakarta.
- Setiyowati, Aulia Novi. 2018. *Perilaku Akuntansi Untuk Aset Bersejarah Pada Baiali Kota Malang*. Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Simamora, Rudianto. Maret 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Aset Pasca Pemekaran Wilayah Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Do Kab. Tapanuli Selatan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 10. Nomor 01.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik Teori Konsep Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thomas Sumarsan. 2018. *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS, Jilid 1 Edisi 2*. Jakarta: PT indeks.
- Warren, Carl S., James M. Reeve, dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 1- Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Selemba Empat.
- Wati, Nur Fitriani. 2011. *Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dalam Laporan Keuangan Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Provinsi Jawa Timur*. Universitas Aielangga Surabaya.
- Wijawa, Febrayana Maryushanti. Juni 2017. *Studi Fenomenologi Akuntabilitas SBSQUAD Entertaimen Sebagai Industri Kreatif*. *Jurnal Akuntansi Aktual* Vol. 4, No. 2.



- Yaya, Rizal, aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim.2014. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer Edisi 2*.Jakarta: Selemba Empat.
- Yulianti, Erda, *Perlakuan Akuntansi Asset Tetap Berdasarkan PSAK NO.16 PADA CV. Metalindo Jaya Bintang*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Yusra, Muhammad.2016. *Akuntansi Keperilakuan*.Universitas malikulsaleh.
- Zaki Baridwan. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE, 2008.

